

APAKAH TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA MAMPU MEMODERASI DETERMINAN YIELD TO MATURITY?

by Eny Maryanti

Submission date: 03-Mar-2022 08:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1775504077

File name: ENY_1-_SINTA_4-_APAKAH_TINGKAT_BUNGA.pdf (355.19K)

Word count: 3690

Character count: 22832

APAKAH TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA MAMPU MEMODERASI DETERMINAN *YIELD TO MATURITY*?

Eny Maryanti
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
enymaryanti@umsida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *yield to maturity* obligasi dengan suku bunga sertifikat Bank Indonesia sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berjumlah 121 perusahaan. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* diperoleh 15 perusahaan dengan total 45 obligasi yang diterbitkan pada periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan pengujian analisis data *SmartPLS 3 (Partial Least Square)*. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai variabel moderator murni (*pure moderator*) pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity*. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai potensial moderasi (*Homologiser Moderator*) pada pengaruh peringkat obligasi, *debt to equity ratio*, dan *financial leverage* terhadap *yield to maturity*.

Kata kunci : Peringkat obligasi; *debt to equity ratio*; ukuran perusahaan; *financial leverage*; suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI); *yield to maturity*

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that effect the yield to maturity with interest rate of Indonesia Bank Certificates as a moderating effect on all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is 121 bond were recorded and traded on the Indonesian Stock Exchange in the 2016-2018 period. Based on the purposive sampling criteria is 15 companies with a total of 45 bond issued in the 2016-2018 period were obtained. The result of this study used the SmartPLS (Partial Least Square) data analysis test. Interest rate of Indonesian Bank as a pure moderator variable on the effect of company size on yield to maturity. Interest rate of Indonesian Bank as a homologiser moderator on the effect of bond ratings, debt to equity ratio, and financial leverage on yield to maturity.

Keywords : bonds rating; *debt to equity ratio*; company size; *financial leverag*; interest rate of Indonesian Bank; and *yield to maturity*.

PENDAHULUAN

Di era persaingan perusahaan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengembangkan strategi usahanya menjadi lebih maju dari pada sebelumnya agar perusahaan dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Seperti yang diketahui

bahwasanya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan jangka panjang agar memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan. Salah satu produk investasi yang dijual belikan di pasar modal adalah surat utang yang disebut obligasi (*bond*). Obligasi merupakan surat utang jangka panjang yang dikeluarkan pihak swasta ataupun pemerintah untuk diperjual belikan kepada masyarakat baik masyarakat dalam negeri (domestik) maupun masyarakat luar negeri (internasional) dengan keuntungan yang disebut kupon. Permasalahan investasi di Indonesia pada sektor obligasi baik obligasi yang diterbitkan perusahaan maupun obligasi pemerintah, jika dibandingkan dengan negara lain obligasi Indonesia bisa dikatakan masih ketinggalan jauh. Hal ini dikarenakan penerbitan obligasi membutuhkan proses yang lama dan isu-isu tentang penerbitan obligasi juga dianggap kurang terbuka jika dibandingkan dengan saham ataupun produk perbankan.

Beragam faktor yang mempengaruhi *yield to maturity* obligasi diantaranya yaitu peringkat obligasi, peringkat obligasi adalah simbol-simbol yang digunakan untuk menilai kondisi suatu obligasi dalam hal membayar bunga dan pokok pinjaman kepada para investor sebagai penanam modal. Perusahaan yang menerbitkan obligasi melalui penawaran umum diwajibkan sudah memiliki peringkat yang terdaftar di lembaga terkait. Terdapat tiga lembaga utama pemeringkat obligasi yaitu Standart and Poor's, Fitch Investor, Moody's, dan perusahaan pemeringkat di Indonesia yaitu Pefindo. Peringkat yang diberikan yaitu dengan skala AAA, AA, A, BBB, BB, B, C, dan D. Dayanti dan Janiman (2019) "Peringkat obligasi berpengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi". Indarsih (2013) "peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity*". Situmorang (2017) "Suku Bunga SBI memoderasi hubungan peringkat obligasi terhadap *yield to maturity* obligasi".

Salah satu variabel lain yang dapat digunakan sebagai indikator pengambilan keputusan sebelum membeli obligasi yaitu *debt to equity*, rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh utang, dan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek serta modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total utang dibagi total ekuitas. Purwanti dan Purwidiyanti (2017) menyatakan bahwa "*debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity*". Sedangkan Haryetti dan Syahrudin (2015) "*debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi".

Faktor berikutnya adalah ukuran perusahaan (*size*) merupakan skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya menurut berbagai cara, diantaranya yaitu besar kecilnya aset, total penjualan, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian oleh Yusniar dan Hadi (2019) “ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi”. Hasil berbeda menurut Liswati dan Paramita (2018) menyimpulkan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity*”. Dan Situmorang (2017) “Suku Bunga SBI tidak memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* obligasi”.

Selain ketiga tersebut, *financial leverage* juga menjadi pertimbangan penting dalam hal investasi obligasi yaitu kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dan modal untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dengan sumber dana yang diperoleh dari kreditor. Pada penelitian Purnamawati (2013) “*financial leverage* tidak berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi”.

Faktor lain yang dianggap penting dan dapat mempengaruhi *yield to maturity* obligasi secara langsung adalah tingkat suku bunga yaitu kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berguna untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah. Tingkat suku bunga SBI dianggap sangat mempengaruhi segala hal yang berhubungan dengan investasi. Purnamawati dan Purwidianti (2017) menyimpulkan bahwa “tingkat suku bunga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi”.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat hasil berbeda-beda dan tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penggunaan variabel moderating yang memperkuat dan memperlemah sebuah penelitian diharapkan dapat meminimalisir hasil penelitian terdahulu yang dianggap tidak konsisten. Karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Yield To Maturity Obligasi dengan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses

penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Variabel Penelitian

Lihat tabel 1. Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018, total sampel berjumlah 45 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Data tersebut didapat melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi Pefindo sebagai Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia www.pefindo.com.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji PartialLeast Square untuk Teknik analisisnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Dan Hasil Penelitian

Analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SmartPLS 3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *yield to maturity* obligasi penggunaan variabel independen peringkat obligasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan *financial leverage*, variabel moderasi tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. variabel dependen yaitu *yield to maturity* obligasi.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Lihat Gambar 1 dan Tabel 2, Nilai *R square* sebesar 0.352 menunjukkan bahwa variabilitas konstruk *yield to maturity* dapat dijelaskan oleh konstruk peringkat obligasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan *financial leverage*, nilai interaksinya yaitu sebesar 35,2%. Sedangkan 64,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T value dengan T tabel. Adapun hasil *Path Coefficients* dan uji signifikansi adalah sebagai berikut : Lihat tabel 3.

Hipotesis ditolak karena efek moderasi 1 (konstruk interaksi antara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia pada pengaruh peringkat obligasi terhadap *yield to maturity* menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai *T-Statistic* < 1,96 yaitu 0,325 dan *P-*

$value > 0,05$ sebesar 0,746. Nilai original sample test $-0,060$, maka arah hubungan antar keduanya adalah negatif.

Efek moderasi 2 ditolak (konstruk interaksi antara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia pada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *yield to maturity* menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai $T\text{-Statistic} < 1,96$ yaitu 0,118 dan $P\text{-value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,906. Nilai *original sample test* 1,133, arah hubungan keduanya adalah positif.

Efek moderasi 3 diterima (konstruk interaksi antara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $T\text{-Statistic} > 1,96$ yaitu 2,023 dan $P\text{-value} < 0,05$ yaitu sebesar 0,044, nilai *original sample test* 0,352, maka arah hubungan antar keduanya adalah positif.

Efek moderasi 4 ditolak (konstruk interaksi antara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia pada pengaruh *financial leverage* terhadap *yield to maturity* menunjukkan hasil tidak signifikan dengan nilai $T\text{-Statistic} < 1,96$ yaitu 0,416, $P\text{-value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,889 dan original sample test $-1,350$ maka arah keduanya negatif.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Peringkat Obligasi Terhadap *Yield To Maturity* Obligasi dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia sebagai Variabel Moderasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa uji hubungan antar konstruk moderating efek 1 (konstruk suku bunga SBI dan peringkat obligasi) tidak mempengaruhi *yield to maturity*, nilai $T\text{-Statistic}$ $0,325 < 1,96$ dan $P\text{-Value}$ $0,746 > 0,05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga SBI sebagai potensial moderasi (*Homologiser Moderator*) pada pengaruh peringkat obligasi terhadap *yield to maturity* pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Variabel moderasi efek 1 pada penelitian ini disebut sebagai moderasi potensial, karena “variabel moderasi tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen” (Bryan dan Haryadi, 2018). Koefisien regresi variabel pemoderasi antara peringkat obligasi dengan *yield to maturity* sebesar $-0,060$ yang menunjukkan arah negatif. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga Sertifikat

Bank Indonesia (SBI) memperlemah pengaruh peringkat obligasi terhadap *yield to maturity* penelitian.

Brigham dan Houston (2010) “ peringkat obligasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu rasio – rasio keuangan, ketentuan jaminan, dana perluasan, jatuh tempo, *antitrust* dan kebijakan akuntansi. Dari beberapa faktor tersebut suku bunga bukan termasuk salah satu yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap peringkat obligasi”

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Situmorang (2017) “menunjukkan hasil terdapat pengaruh negatif signifikan peringkat obligasi terhadap *yield to maturity* dengan tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi”

2. Pengaruh *Debt to Equity ratio* Terhadap *Yield To Maturity* Obligasi dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia sebagai Variabel Moderasi.

⁵ Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa uji hubungan antar konstruk moderating efek 2 konstruk suku bunga Sertifikat Bank Indonesia sebagai potensial moderasi pada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *yield to maturity*, dengan nilai *T-Statistic* $0,118 < 1,96$ dan *P-Value* $0,906 > 0,05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga SBI sebagai potensial moderasi pada hubungan rasio *debt to equity* terhadap *yield to maturity* obligasi. Variabel moderasi efek 2 pada penelitian ini disebut sebagai moderasi potensial (*Homologiser Moderator*) artinya “variabel SBI tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Sharma dkk, 1981)”. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara peringkat obligasi dengan *yield to maturity* sebesar 1.133 yang menunjukkan arah positif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpotensi memoderasi rasio *debt to equity* terhadap *yield to maturity* penelitian.

“Rasio *Debt to equity* dianggap penting namun tidak ada pengaruhnya dengan tingkat suku bunga. Apabila tingkat suku bunga meningkat, akan lebih menguntungkan berinvestasi deposito, sehingga investasi obligasi akan mengalami penurunan, maka tingkat suku bunga yang tinggi belum bisa dijadikan acuan dalam investasi obligasi, karena masih ada faktor-faktor lainnya yang dianggap lebih penting dalam investasi obligasi” (Indarsih, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Indi (2018) “suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tidak dapat memoderasi *debt to equity ratio*”. Namun hasil penelitian berbeda dengan Situmorang (2017) yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif signifikan *debt to equity ratio* terhadap *yield to maturity* dengan tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Yield To Maturity* Obligasi dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia sebagai Variabel Moderasi.

⁵
Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa uji hubungan antar konstruk moderating efek 3 suku bunga SBI mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* signifikan dengan *T-Statistic* 2.023 yaitu $> 1,96$ dan *P-Value* $0,044 < 0,05$. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara peringkat obligasi dengan *yield to maturity* sebesar 0.352 yang menunjukkan arah positif. Hasil uji dari moderating efek 3 (konstruk interaksi antara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dan menunjukkan bahwa suku bunga SBI murni memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* obligasi. Variabel moderasi efek 3 pada penelitian ini disebut sebagai moderasi murni (*pure moderasi*), karena “variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen (Bryan dan Haryadi, 2018)”. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Situmorang (2017) yang menunjukkan hasil “terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* dengan tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi”. Akan tetapi penelitian tersebut berpengaruh negatif sedangkan pada penelitian ini berpengaruh positif. Purnamawati (2013) Hal ini menunjukkan “bahwa tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI rate) apabila mengalami perubahan maka akan langsung direspon oleh perubahan harga sekuritas sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor”.

4. Pengaruh *financial leverage* Terhadap *Yield To Maturity* Obligasi dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia sebagai Variabel Moderasi.

5
Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa uji hubungan antar konstruk moderating efek 4 konstruk suku bunga SBI sebagai potensial moderasi, hasil tidak signifikan nilai *T-Statistic* 0.416 < 1,96 dan *P-Value* 0,889 > 0,05. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara peringkat *financial leverage* dengan *yield to maturity* sebesar -1350 yang menunjukkan arah negatif. Suku bunga SBI sebagai potensial moderasi hubungan *financial leverage* terhadap *yield to maturity* obligasi. Disebut sebagai moderasi potensial (*Homologiser Moderator*) karena “variabel moderasi tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen” (Bryan dan Haryadi, 2018). Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpotensi memoderasi *financial leverage* terhadap *yield to maturity*.

Purnamawati (2013) “tingkat suku bunga tidak dapat memoderasi disebabkan karena investor tidak memperhatikan *financial leverage* pada saat berinvestasi obligasi, karena masih beranggapan obligasi tergolong investasi yang rendah risiko”.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai moderasi potensial pada pengaruh peringkat obligasi, *debt to equity ratio*, dan *financial leverage* terhadap *yield to maturity* obligasi pada moderasi efek 3 tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) murni memoderasi (*pure moderating*) hubungan ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* obligasi.

REFERENSI

- Bryan, & Haryadi, E. (2018). *Analisis Pengaruh Variabel Moderasi*. Jurnal Manajemen, Vol. 15: 52-71 (1).
- 7
Dayanti, N., & Janiman, J. (2019). *Pengaruh Maturity, Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio terhadap Yield to Maturity Obligasi*. Jurnal Kajian Akuntansi, 3(1), 78–92.
- Indi, Lila Faradilla. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi dengan tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan yang Masuk PEFINDO Tahun 2012-2017*. Diss. Universitas Islam Negeri Manulana Ibrahim, 2018.
- Kontan.co.id. News Data Financial Tool 2018 *Obligasi Bermasalah Bermunculan, OJK Kaji Ulang Proses Pemerigkatan*. (<https://investasi.kontan.co.id/news/obligasi-bermasalah-bermunculan-ijk-kaji-ulang-proses-pemerigkatan>), diakses pada tanggal 27 Oktober 2019 jam 14.40 WIB.
- 13
Mustika, M., Ratnawati, V., & Silfi, A. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabili* 12 *Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan*

- Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* P. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1886–1900.
- Nariman, A. (2016). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Yield To Maturity Obligasi*. *XX*(2), 238–253.
- Oktavian, O., Haryetti, H., & Sjahrudin, S. (2015). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Debt to Equity Ratio, Likuiditas Obligasi Dan Rating Obligasi Terhadap Yield Obligasi Kororasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009–2012*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1).
- PT. Bursa Efek Indonesia. (2020). *Indonesia Bond Market Directory 2016-2018*. Website. <http://www.idx.co.id>.
- PT. Perneringkat Efek Indonesia. (2019). *Peringkat Obligasi*. Website: <https://www.pefindo.com>.
- PT. Penilai Harga Efek Indonesia (2020). *Indonesian Pricing Agency/IBPA*. Website. www.ibpa.co.id
- Purnamawati, I. G. A. (2013). *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga-Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Obligasi Pada Imbal Hasil Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Jurusan Akuntansi (D3)/Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1).
- Purwanti, P., & Purwidiyanti, W. (2017). *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Obligasi, dan Tingkat Inflasi pada Imbal Hasil Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Semua Obligasi Korporasi di Bei Periode Tahun 2012-2014)*. *Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 17(1).
- Putri, N. P. K. E., Astika, I. B. P., & Dewi, A. A. (2017). *Pengaruh Tingkat Bunga Pasar Dan Karakteristik Obligasi Pada Imbal Hasil Obligasi Yang Tergolong Investment Grade*. *E-Jurnal Akuntansi*, 1774–1802.
- Santi, F. (2015). *Review dan Kritikal Jurnal: Keynes' Theory of Liquidity Preference and His Debt Management and Monetary Policies*. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(2), 28–37.
- Situmorang, B. (2017). *Pengaruh Peringkat Obligasi, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi Dengan Tingkat Suku Bunga Sbi Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Solihin, I. (2014). *Pengantar Bisnis* (A. Maulana, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Surya, B. A., Nasher, T. G., Magister, M., & Bisnis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI , Exchange Rate , Ukuran Perusahaan , Debt To Equity Ratio dan Bond terhadap Yield Obligasi Korporasi di Indonesia*. 10(2).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi* (edisi 1). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Teori Pengharapan <http://www.dictionio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-harapan-expectancy-theory/9037/3> diakses 15 November 2019 pada jam 20.21
- Teori Prefrensi Likuiditas <https://id.toptipfinance.com/liquidity-preference-theory> diakses pada 15 November 2019 pada jam 20.28
- Tingkat Suku Bunga SBI. <http://bi.go.id>. diakses pada 30 Desember 2019 pada jam 19.24.
- Untung, B. (2011). *Hukum Bisnis Pasar Modal* (jilid 1; Medyna, Ed.). Yogyakarta: Andi.
- Yusniar, M. W., & Hadi, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bond Rating, Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi Di BEI Periode Tahun 2010-2012*. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(3), 295–309.
- Zubir, Z. (2012). *Portofolio Obligasi* (Jilid 1; E. S. Suharti, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). *Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Sumber
Peringkat Obligasi (<i>Bond Rating</i>)	Simbol-simbol yang berguna untuk menilai kondisi obligasi yang diterbitkan perusahaan yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo sebagai lembaga pemeringkat obligasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. idAAA= tergolong <i>best quality</i>, risiko gagal bayar kecil. b. idAA = kualitas baik dan tergolong obligasi bermutu tinggi. c. idA = kualitas menengah tinggi dengan risiko tinggi. d. idBBB = kualitas cukup memadai dan tergolong spekulatif. e. idBB = kualitas dianggap kurang aman dan spekulatif f. idB = Kualitas lemah dengan tingkat spekulatif tinggi. g. idCCC = tingkat gagal bayar cukup tinggi. h. IdD = obligasi kelas rendah. 	Variabel Dumm y Rating AAA = 8 Rating AA = 7 Rating A= 6 Rating BBB = 5 Rating BB = 4 Rating B = 3 Rating CCC = 2 Rating D = 1	Zubir, (2012)
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Perbandingan antara total utang dan total ekuitas diperoleh dari <i>annual report</i> perusahaan.	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$	Rasio	Samsul (2015)

Ukuran Perusahaan	Nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan secara keseluruhan	Size = Total Aset	Rasio	Brigham dan Houston (2016)
Financial Leverage	Rasio pengungkit perbandingan antara jumlah utang dan modal	$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{total aset}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio	Samsul (2015)
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	Kebijakan moneter yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah	IRATE = Tingkat Suku Bunga SBI	Rasio	Situmorang (2017)
Yield To Maturity Obligasi	Imbal hasil yang diperoleh investor apabila obligasi disimpan hingga jatuh tempo	$\text{YTM} = \frac{\text{Kupon} + (\text{terminal value} - \text{kurs beli})}{(\text{terminal value} + \text{kurs beli})}$	Rasio	Samsul (2015)

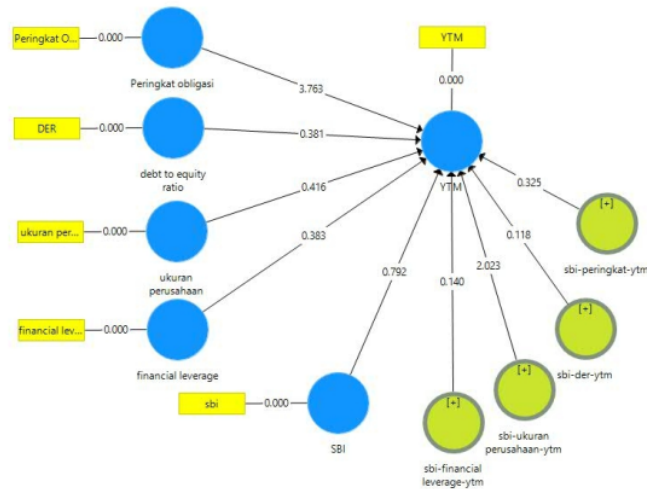
8
 Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 2. R-Square

	R-Square
Yield To Maturity	0.352

Tabel 3. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Peringkat obligasi -> YTM	-0.557	-0.545	0.148	3.763	0.000
SBI -> YTM	-0.135	-0.132	0.170	0.792	0.429
debt to equity ratio -> YTM	-3.539	-0.029	9.297	0.381	0.704
financial leverage -> YTM	3.575	0.087	9.334	0.383	0.702
Moderasi efek 2 Debt to equity ratio	1.133	3.469	9.584	0.118	0.906
Moderasi efek 4 financial leverage	-1.350	-3.669	9.637	0.140	0.889
Moderasi efek 1 peringkat obligasi	-0.060	-0.051	0.186	0.325	0.746
Moderasi Efek 3 ukuran perusahaan	0.352	0.357	0.174	2.023	0.044
ukuran perusahaan -> YTM	0.079	0.040	0.191	0.416	0.677



Gambar 1. Output PLS

APAKAH TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA MAMPU MEMODERASI DETERMINAN YIELD TO MATURITY?

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stiemb.ac.id Internet Source	6%
2	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	vdocuments.site Internet Source	1%
7	Submitted to University of Exeter Student Paper	1%
8	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.dewatacloud.com Internet Source	1%

10

www.library.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

11

Lulu Mardhiyah Sayekti, Suryo Budi Santoso. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018)", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2020

Publication

<1 %

12

[Submitted to University of Hull](#)

Student Paper

<1 %

13

Hadi Cahyadi, Catherine Surya, Henryanto Wijaya, Susanto Salim. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

14

jurnal.faperta.untad.ac.id

Internet Source

<1 %

15

repository.pelitabangsa.ac.id

Internet Source

<1 %

16

polgan.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On